

ABSTRAK

Sahel merupakan suatu wilayah di Afrika Barat. Wilayah Sahel umumnya adalah gabungan dari wilayah kedaulatan negara Mauritania, Mali, Burkina Faso, Chad, dan Niger. Di satu sisi, lokasi geografis yang strategis ini menjadikan Sahel wilayah krusial untuk menjadi penghubung antara negara-negara Maghreb dan negara-negara di Afrika Tengah. Wilayah Sahel juga memiliki berbagai masalah-masalah transnasional, diantaranya seperti konflik regional, dan terorisme lintas batas negara. Terjadinya permasalahan-permasalahan di wilayah sahel merupakan persoalan domestik yang kemudian menjalar menjadi permasalahan regional. Oleh karena itu, eskalasi masalah domestik menjadi masalah regional membutuhkan solusi. Pada 2014 kelima negara frankofon dari wilayah Sahel yaitu Mauritania, Mali, Niger, Burkina Faso, dan Chad berusaha untuk menciptakan kerjasama berbasis regional dan meningkatkan kerjasama di bidang keamanan dan pertahanan membentuk sebuah organisasi yang bernama G5. Organisasi G5 memiliki visi untuk menjadi wadah koordinasi keamanan antar negara anggotanya. G5 juga bertujuan untuk menjaga keamanan, melawan terorisme dan organisasi criminal. Pasukan G5 mendapatkan bantuan dari Prancis melalui Operasi Bharkane. Pada kerjasama pembangunan, G5 mendapatkan donor dari dunia internasional, terutama dari negara-negara Eropa. Melalui Aliansi Sahel yang digagas oleh Prancis, Jerman, dan Uni Eropa, G5 mendapat bantuan pembangunan pada lima bidang utama, yaitu pengembangan pendidikan usia muda, pembangunan wilayah tertinggal, pengembangan energi dan lingkungan, pengembangan di bidang pemerintahan, dan pembangunan sarana-prasarana umum. Namun dalam tiap tahunnya G5 semakin banyak mengalami tantangan dalam permasalahan terorisme di Sahel, dapat dilihat bahwa terorisme semakin kompleks dan membutuhkan solusi bersama. Dampak yang ditimbulkan oleh aksi terorisme tersebut cukup masif, diantaranya adalah kematian pada ratusan orang, kerusakan fasilitas umum ataupun privat, gangguan keamanan, instabilitas politik, krisis pangan, dan depresi ekonomi.

Kata-kata kunci: Sahel, G5, Terorisme

ABSTRACT

The Sahel is a region in West Africa. The Sahel region is generally a combination of the sovereign territories of Mauritania, Mali, Burkina Faso, Chad and Niger. On the one hand, this strategic geographical location makes the Sahel a crucial area to become a link between the Maghreb countries and the countries in Central Africa. The Sahel region also has various transnational problems, including regional conflicts and transnational terrorism. The occurrence of problems in the Sahel region is a domestic problem which then spreads to become a regional problem. Therefore, the escalation of the domestic problem to a regional problem requires a solution. In 2014 the five francophon countries from the Sahel region, namely Mauritania, Mali, Niger, Burkina Faso, and Chad attempted to create regional-based cooperation and increase cooperation in the security and defense sector to form an organization called G5. The G5 organization has a vision to become a forum for security coordination between its member countries. G5 also aims to maintain security, against terrorism and criminal organizations. G5 troops received assistance from France through Operation Bharkane. In development cooperation, the G5 received donors from the international community, especially from European countries. Through the Sahel Alliance initiated by France, Germany and the European Union, the G5 received development assistance in five main areas, namely the development of youth education, development of disadvantaged areas, development of energy and the environment, development in the field of government, and development of public infrastructure. However, each year the G5 experiences more and more challenges in the problem of terrorism in the Sahel, it can be seen that terrorism is increasingly complex and requires joint solutions. The impact caused by these acts of terrorism is quite massive, including the death of hundreds of people, damage to public or private facilities, security disturbances, political instability, food crisis, and economic depression.

Key words: Sahel, G5, Terrorism